**PENYULUHAN BISNIS ONLINE PADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DI DESA SUNGAI LANGKA KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

**Dina Safitri1\*, Dwi Asri Siti Ambarwati2, Mudji Rahmat Ramelan3, Nuzul Inas Nabila4**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung1,2,3,4

*Dina.safitri@feb.unila.ac.id1\*, dwi.asri@feb.unila.ac.id2*

A**bstrak**

Tujuan kegiatan penagbdian ini adalah mengembangkan usaha kelompok wanita tani di Desa Sungai Langka. Sebagai desa agrowisata, kelompok wanita tani banyak memiliki produk yang ditawarkan kepada pengunjung. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk 1) meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi kelompok 2) meningkatkan daya inovasi dan kreatifitas kelompok wanita tani dalam mengembangkan usaha yang sudah ada namun terbatas penjualannya 3) menumbuhkan usaha baru berbasis online dan 4) meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pedesaan melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Metode kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak mitra dalam melakukan tahapan-tahapan sebagaimana telah dijabarkan dalam roadmap kegiatan, terdiri dari tahapan produksi, pengolahan, dan pengembangan bisnis. Dalam kegiatan tersebut, mitra dan tim pengabdian akan merumuskan aspek-aspek pendekatan yang terdiri dari konten bisnis, struktur bisnis dan tata kelola bisnis. Sasaran kegiatan ini adalah kelompok wanita tani di Desa Sungai Langka yang merupakan mitra utama dalam pengembangan produk untuk dijual kepada pengunjung Desa Sungai Langka, sebagai bagian dari desa agrowisata Kabupaten Pesawaran. Pemerintah Desa Sungai Langka merupakan mediator dalam pengembangan bisnis kelompok wanita tani, untuk dapat menjangkau konsumen secara lebih luas melalui media internet.

**Kata kunci:** Bisnis, online, kelompok wanita tani, pemasaran

**1. PENDAHULUAN**

* 1. **Analisis Situasi**

Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang masih dapat dikembangkan. Pemerintah Kabupaten Pesawaran terus berupaya mengembangkan desa-desa di Pesawaran untuk dijadikan sebagai destinasi wisata. Dari 148 desa di Pesawaran, sudah 45 desa yang telah mengembangkan destinasi wisata termasuk Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Desa Sungai Langka memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi desa agrowisata. Desa Sungai Langka merupakan salah satu desa di Kabupaten Pesawaran yang selalu melakukan kegiatan pembangunan desa. Desa Sungai Langka sebenarnya mempunyai banyak potensi yang menjanjikan untuk menjadi desa mandiri. Sebagian besar wilayah Sungai Langka terdiri dari sebagai desa agrowisata. Desa agrowisata Sungai Langka memiliki hasil bumi yang berlimpah, hasil perkebunannya yang terkenal sebagai salah satu penghasil buah durian, salak dan jeruk hingga kakao. Warga Sungai Langka juga banyak yang membudidayakan ikan air tawar seperti lele, gurame, nila, dan patin di samping perternakan ayam dan kambing.

Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Menurut profil Desa Sungai Langka Desa Sungai Langka terletak di daerah dataran tinggi di kaki Gunung Betung, dengan ketinggian 100 – 500 m dari atas permukaan laut, dan berjarak 7 km dari ibukota Kecamatan Gedong Tataan, 12 km dari ibukota Kabupaten Pesawaran, dan 20 km dari ibukota Provinsi Lampung. Luas daerah Desa Sungai Langka adalah 900 hektar. Secara administratif letak Desa Sungai Langka berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bernung dan Negeri Sakti.
2. Sebelah Timur dengan Desa Kurungan Nyawa.
3. Sebelah Selatan dengan Hutan Negara/Gunung Betung, DesaWiyono dan PTPN VII.
4. Sebelah Barat dengan Desa Way Berulu.

**Kondisi Topografi dan Iklim Desa Sungai Langka**

Permukaan tanah Desa Sungai Langka terdiri dari dataran tinggi yang berbukit kecil dengan kemiringan tanah 10% sampai dengan 20% dan bentuk tanah pegunungan serta lereng-lereng. Jenis tanah Desa Sungai Langka termasuk jenis latosol dengan warna merah kehitaman yang memiliki sifat tanah subur. Letak Desa Sungai Langka yang berada di kaki Gunung Betung menjadikan Desa Sungai Langka memiliki suhu yang cukup dingin sekitar 150 – 300 C. Curah hujan di Desa Sungai Langka rata-rata adalah 4.000 m3 / tahun. Musim hujan terjadi mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Maret, sedangkan musim kemarau terjadi mulai bulan April sampai dengan bulan September.

Perempuan di pedesaan memiliki potensi yang sama dengan laki-laki. Masyarakat Desa Sungai Langka mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, perlu adanya pemberdayaan perempuan yang berlatar belakang sebagai petani. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu wadah bagi petani di mana para anggotanya terdiri dari para wanita yang bergerak dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani (KWT) berbeda dengan kelompok tani yang lainnya, dalam pembinaannya. Kelompok Wanita Tani (KWT) diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan. Selain itu, Kelompok Wanita Tani (KWT) juga diharapkan agar dapat berperan pada pemberdayaan ekonomi dengan cara mendorongnya untuk dapat mencapai kemandirian ekonomi. Untuk mewujudkan desa pariwisata berbasis agrowisata perlu adanya peran dari kelompok wanita tani.

Desa Sungai Langka memiliki pula potensi dari sektor home industry yang dimiliki oleh warga Desa Sungai Langka, usaha home industry yang paling banyak dilakukan oleh warga yaitu usaha yang mengolah/memanfaatkan hasil pertanian seperti keripik pisang, keripik nangka, bubuk susu kambing etawa, dan lain-lain (Laboratorium Desa Fakultas Pertanian Universitas Lampung 2017). Salah satu cara untuk mewujudkan desa mandiri yaitu dengan cara mengelola potensi-potensi yang dimiliki oleh desa.



Gambar 1. Sungai langka, DesaAgrowisataPertama di Lampung

 Sumber :Rilis Lampung-Rilis.ID

Melihat potensi dan pengembangan desa agrowisata di Desa Sungai Langka, maka masyarakat terutama KWT Sungai Langka perlu dibina untuk dapat meningkatkan wisata dalam mengenal produk-produk KWT, maka perlu untuk meningkatkan pengetahuan bisnisnya dalam memasarkan produknya melalui online.

**1.2.PerumusanMasalah**

Masyarakat Desa Sungai Langka mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, perlu adanya pemberdayaan wanita yang berlatar belakang sebagai petani. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu wadah bagi para petani wanita, KWT berbeda dengan kelompok tani lainnya, dalam pembinaannya KWT diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan. Adanya keterlibatan atau peran KWT ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keluarganya saja, melainkan dapat berperan dalam mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka.

Kendala yang dihadapi dalam kelompok wanita tani (KWT) dalam pengembangan desa agrowisata adalah persoalan keterbatasan kemampuan untuk memasarkan secara online produk-produk yang dihasilkan KWT di Desa Sungai Langka sehingga kurang dikenalnya desa agro wisata, akibat lainnya KWT hanya dapat menjual produk-produk di tingkat lokal, saat di desa kedatangan wisatawan domestik. Berdasarkan hasil analisis situasi yang ada, permasalahan dalam kegiatan ini adalah: “Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan bisnis online pada warga khususnya KWT di Desa Sungai Langka Kecamataan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran ?“

**1.3.Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan warga khususnya KWT Desa Sungai Langka tentang pentingnya memasarkan produk-produknya melalui online
2. Memperkenalkan secara online produk-produk KWT Desa Sungai Langka dalam menunjang desa sebagai desa agrowisata.
3. Meningkatkan pemasaran produk-produk KWT Desa Sungai Langka melalui media bisnis online sehingga dapat meningkatkan pendapatan anggota KWT.

**1.4. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. Adanya peningkatan pengetahuan warga khususnya anggota KWT Desa Sungai Langka untuk melakukan bisnis secara online.
2. Meningkatkan kapasitas anggota KWT melalui pendidikan dan pelatihan bisnis online dengan menggunakan platform online.
3. Menumbuhkan usaha-usaha berbasis pedesaan dalam meningkatkan kunjungan wisata pada Desa Sungai Langka.

**SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

**a. Solusi**

Berdasarkan latar belakang dan urgensi permasalahan prioritas desa, solusi yang akan dilakukan dapat digambarkan pada skema berikut:

***VALUE ADDED.***

**SOLUSI**

* Pelatihan pengembangan kapasitas KWT (pemasaran, produksi, sumberdaya manusia dan keuangan)
* Membuat rancangan pengorganisasia usaha berbasis kelompok
* Menyusun rancanng bangun pengembangan UMKM melalui KWT

**SOLUSI**

* Pelatihan pemberdayaan KWT
* Menyusun sistem produksi, pemasaran, SDM dan keuangan berbasis IT usaha kelompok
* Fasilitasi alat-alat produksi

**SOLUSI**

* Pengembangan KWT
* Pengembangan networking usaha
* Penyusunan platform investasi pihak ketiga
* Ekspansi bisnis

**Tahun 2020/2021**

**Tahun 2021/2022**

**Tahun 2022/2023**

Berdasarkan skema solusi yang diusulkan, upaya dalam mengatasi masalah prioritas yang ada di Desa Sungai Langka dilakukan melalui tahap pelatihan, pengolahan dan pengembangan pemberdayaan masyarakat ekonomi kreatif UMKM selama 3 (tiga) tahun.

1. Tahap Pelatihan (Tahun I)

Tahap pelatihan merupakan tahapan awal dalam penguatan wanita anggota KWT Desa Sungai Langka. Tahapan ini mempersiapkan pengorganisasian kelompok usaha yang memiliki kapabilitas menjalankan fungsi-fungsi perusahaan modern dan penyusunan rancang bangun pengembangan fungsi KWT yang ada di Desa Sungai Langka.

1. Tahap Pengolahan (Tahun II)

Tahapan ini dilakukan pada Tahun II sebagai tahapan pengelolaan kelompok wanita tani. Pada tahapan ini akan dilakukan pelatihan-pelatihan teknis mengenai pengembangan produk UMKM dan fasilitasi terhadap alat-alat produksi pengolahan produk ekonomi kreatif UMKM. Selain itu, pada tahapan ini akan dilakukan perancanangan digitalisasi usaha sehingga kelompok usaha dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

1. Tahap Pengembangan Bisnis (Tahun III)

Tahapan ini merupakan tahapan akhir program dan tahapan transisi untuk menggerakan basis produksi lebih luas melalui usaha kelompok berbasis kewirausahaan sosial. Tahapan ini mendorong usaha rakyat menjadi organisasi usaha yang mampu membangun networking usaha secara luas, baik dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat dan pihak swasta lainnya.

**2. METODE**

* 1. **Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan permasalahan yang dihadapi oleh petani di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, kerangka pemecahan masalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1.

1. Adanya peningkatan pengetahuan angota KWT
2. Adanya perkmbangan kunjungan ke Desa Sunga Langka menjadi destinasi agrowisata
3. Adanya peningkatan pendapatan anggota KWT dalam menjual hasil produksinya.
* Potensi SDA dan SDM
* Destinasi Agrowisata Desa Sungai Langka

Pengetahuan anggota KWT dalam memasarkanp roduk-produk yang dihasilkan melalui media online

* Profil kelompok wanita tani (KWT) Desa Sungai Langka
* Belum mampu mempromosikan desa destinasi.
* Keterbatasan pemasaran hasil anggota KWT.
* Pendapatan anggota KWT yang masih rendah.

Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

* 1. **Realisasi Pemecahan Masalah**

Realisasi dari masalah yang ada pada kelompok wanita tani (KWT) di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan mengadakan penyuluhan terutama bagi KWT. Penyuluhan akan dilakukan di balai desa Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan, dengan mengumpulkan para anggota KWT. Peserta penyuluhan mendapatkan tes awal (pre-test) dan tesakhir (post-test) untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan anggota KWT mengenai bisnis online.

**Metode dan Tahapan**

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan pihak mitra dalam melakukan tahapan-tahapan sebagaimana yang telah dijabarkan dalam *road map* kegiatan yang terdiri dari tahapan produksi, pengolahan dan pengembangan bisnis. Proses dalam setiap kegiatan tersebut akan meminta mitra dan tim pengabdian merumuskan aspek-aspek pendekatan yang terdiri dari konten bisnis, struktur bisnis dan tata kelola bisnis. Hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

***VALUE ADDED.***

**SOLUSI**

* Pelatihan pengembangan kapasitas UMKM (pemasaran, produksi, sumberdaya manusia dan keuangan)
* Membuat rancangan pengorganisasia usaha berbasis kelompok
* Menyusun rancanng bangun masyarakat ekonomi kretaif UMKM desa

**SOLUSI**

* Pelatihan ekonomi kreatif
* Menyusun sistem produksi, pemasaran, SDM dan keuangan berbasis IT usaha kelompok
* Fasilitasi alat-alat produksi

**SOLUSI**

* Pengembangan produksi produk UMKM
* Pengembangan networking usaha
* Penyusunan platform investasi pihak ketiga
* Ekspansi bisnis

**Tahun 2019/2020**

**Tahun 2020/2021**

**Tahun 2021/2022**

**INDIKATOR LUARAN**

* Peningkatan pemahaman mitra terhadap usaha kelompok dan fungsi-fungsi perusahaan
* Tersusunya model dan tatakelola usaha berbasis kelompok.
* Tersusunnya rancang bangun msyarakat ekonomi kreatif UMKM

**INDIKATOR LUARAN**

* Peningkatan kemampuan teknis mitra dalam pengembangan ekonomi UMKM melalui pemberdayaan masyarakat
* Digitalisasi fungsi-fungsi perusahaan.
* Terfasilitasinya alat-alat produksi usaha kelompok

**INDIKATOR LUARAN**

* Peningkatan pemahaman mitra terhadap pengembangan produk ekonimi kreatif usaha UMKM
* Adanya networking usaha dengan pihak eksternal
* Adanya peningkatan pangsa pasar
	1. **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah wanita petani di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, yang memiliki potensi dan keinginan untuk berkembang, sehingga penyuluhan ini dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan bagi anggota KWT.

* 1. **Metode yang digunakan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi :

1. **Penyuluhan**

 Penyuluhan dilakukan dengan ceramah tentang pentingnya bisnis dengan cara online di era sekarang yang dapat digunakan untuk memperluas dan mempromosikan produk-produk yang dihasilkan dan juga agrowisata Desa Sungai Langka.

1. **Pendampingan dan konsultasi**

 Kegiatan pendampingan dan konsultasi ini merupakan kegiatan pasca penyuluhan untuk melakukan pendampingan bagi anggota KWT yang ingin membuat online shop dalam memasarkan hasil produksinya, melakukan pendampingan secara berkesinambungan dengan bekerjasama dengan aparat Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

## 3.1. Hasil Diskusi Dengan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Sungai Langka

## Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran yang dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2020 dihadiri oleh 34 Anggota KWT Desa Sungai Langka. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Desa Sungai Langka, kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan kegiatan ceramah yang diwakili oleh wakil ketua tim yaitu Bapak Mudji Rahmat Ramelan, S.E., M.B.A., kemudian dilanjutkan dengan materi oleh tim lainnya.

Para anggota KWT sangat antusias mengikuti ceramah yang dilakukan oleh tim dan mempraktekkan bagaimana proses pemasaran digital produk-produk kegiatan anggota KWT. Para anggota KWT dibantu oleh tim dan juga ada yang bersama anggota keluarga dibantu dan ditunjukkan cara memasarkan produk digital di beberapa platform marketplace. Proses belajar menjual produk dimulai dengan memfoto produk hasil anggota KWT Desa Sungai Langka sebagai desa agrowisata. Tahap lanjut yaitu dengan membuka akun di beberapa marketplace seperti Tokopedia dan Shopee, yang merupakan dua platform marketplace Indonesia.

Pengabdian dengan melakukan penyuluhan berikut praktik langsung tentang cara meningkatkan penjualan online bagi produk anggota KWT Desa Sungai Langka, serta praktik langsung agar dapat memanfaatkan sarana penjualan online secara maksimal. Para anggota diberikan pengetahuan media mana saja yang dapat digunakan untuk menjual hasil produk mereka secara online. Para pemateri dan tim juga memberikan paparan materi mengenai Rencana Bisnis (*Bussiness Plan*) untuk masker kefir. Materi yang disampaikan oleh tim terdiri dari:

1. Kegunaan pasar online
2. Cara membuat akun online
3. Cara meningkatkan penjualan online
4. Rencana bisnis hasil produk KWT Desa Sungai Langka sebagai desa agrowisata unggulan.

Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pada anggota KWT di antaranya adalah bagaimana cara agar profil di marketplace bisa dilihat dan dijangkau banyak orang, sehingga akan meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka para anggota KWT.

Anggota PKK menyatakan bahwa kendala yang dihadapi mereka ada pada jangkauan internet yang kadang tidak stabil, selain itu ketidakpercayaan para anggota KWT terhadap penampilan kemasan produk mereka. Para anggota KWT juga sering merasa kekurangan waktu untuk memprioritaskan penjualan online, karena selain mengelola rumah tangga mereka, mereka juga mengelola perkebunan, pertanian, peternakan, dan pengolahan hasil perkebunan tersebut menjadi produk akhir yang dapat dikonsumsi pembeli. Kendala lain yang dihadapi adalah terbatasnya dana untuk pembelian paket data untuk mereka, karena justru di saat pandemi Covid-19 ini, anak-anak libur sekolah, maka data internet anak-anak para anggota KWT sudah menjadi dana yang cukup besar.

Meskipun masih ada beberapa kendala, pemerintahan Desa Sungai Langka berkomitmen untuk memajukan anggota KWT tersebut secara bertahap sesuai kemampuan anggaran yang dimiliki desa. Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah anggota KWT dapat lebih memaksimalkan penjualan produk dan hasil olahan Desa Sungai Langka melalui platform marketplace, sehingga akan membantu menjangkau konsumen secara lebih luas. Para anggota KWT juga sebetulnya dapat meminta anak-anak mereka yang lebih terbiasa dengan digital dan online, untuk dapat membantu orang tua mereka menjual online, karena anak-anak sekolah cukup banyak waktu untuk membantu orang tua, setelah mereka belajar di sekolah secara daring dan setelah menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Diharapkan dengan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Lampung dapat meningkatkan produktivitas anggota KWT yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga

## 4.2 Evaluasi Kegiatan Uji Pengetahuan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dua tahap yakni dengan melakukan *pre test* dan *post test* atas pengetahuan peserta mengenai pengetahuan platform marketplace, kegunaan internet, cara postingan menjual produk. *Pre test* dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dimulai, dan *post test* dilakukan setelah pelatihan berakhir. Instrumen pengujian berupa pemberian daftar pertanyaan, dimana peserta pelatihan harus menjawab dengan memilih jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif pilihan jawaban, sehingga dapat terukur seberapa besar pengetahuan para peserta pelatihan tentang pengetahuan pengembangan susu kambing. Berikut ini adalah nilai rata-rata *pre test* dan *post test* peserta.

Tabel 1. Hasil Uji Pengetahuan Penjualan Produk Melalui Online

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Peserta | Nilai Rata-Rata*Pre test* | Nilai Rata-Rata *Post test* |
| 16 orang | 588 | 78 |

Tabel 1 diketahui pada tahap awal dilakukan *pre test* kepada peserta pelatihan diperoleh hasil skor *pre test* rata-rata peserta pelatihan adalah 16,8 setelah kegiatan pelatihan diselenggarakan, dilakukan kegiatan *post test* kepada peserta pelatihan dipeoleh skor rata-rata *post test* adalah 48, ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan mencapai 30 persen. Hasil skor rata-rata tersebut menunjukan terjadi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang kegunaan internet, jenis-jenis platform marketplace, cara membuka akun penjualan online, hal ini memberikan dampak positif dan memotivasi kepada peserta pelatihan untuk melakukan penjualan secara online, sehingga dapat memperluas jangkauan penjualan produk hasil anggota KWT, meningkatkan penjualan, menjadikan peluang usaha dalam meningkatkan pendapatan sehingga dapat membantu ekonomi keluarga peserta pelatihan dan juga dapat melakukan mitra baik dengan pemerintah maupun industri.

**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

## 4.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan bisnis online merupakan salah satu upaya bagi peningkatan pemberdayaan ekonomi wanita melalui penjualan dan distribusi produk olahan para anggota Kelompok Wanita Tani di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dapat dikatakan berhasil, baik hasil diskusi dengan ibu-ibu KWT serta evaluasi kegiatan uji pengetahuan dari peserta pelatihan.

Hasil diskusi dengan anggota KWT menimbulkan adanya motivasi mencapai tujuan yang ingin dicapai untuk menjadi anggota KWT yang mandiri dan unggulan di Desa Sungai Langka, meskipun masih banyak kekurangan di berbagai aspek budidaya, panen/pasca panen, pengolahan hingga pemasaran.

Hasil evaluasi kegiatan uji pengetahuan terdapat peningkatan pengetahuan 30 persen. Hasil skor rata-rata tersebut menunjukan peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dan penyuluhan bisnis online bagi anggota KWT untuk meningkatkan penjualan mereka, dan memperluas jangkauan penjualan produk hasil kegiatan anggota KWT dengan memanfaatkan berbagai platform marketplace dan juga media sosial.

Hasil diskusi dengan anggota KWT di Desa Sungai Langka untuk melakukan pengembangan kapasitas UMKM anggota KWT dengan membuat rancangan pengorganisasian usaha serta menyusun rancangan bangun pemasaran produk hasil kegiatan KWT dengan platform online yang terorganisir dengan baik. Langkah-langkah penjualan online dengan menggunakan platform marketplace yang tepat dan juga media sosial akan lebih menguntungkan dan memiliki nilai tambah tinggi, karena platform online memiliki kelebihan dalam menjangkau calon konsumen dengan platform pasar online yang lebih luas.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil kunjungan ke Desa Sungai Langka, tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan saran :

1. Anggota KWT hendaknya bekerja sama dengan provider internet kabupaten setempat untuk pengadaan jaringan internet berlangganan khusus kegiatan pemasaran produk hasil kegiatan anggota KWT Desa Sungai Langka.
2. Pengembangan UMKM anggota KWT dan menyusun rancangan bangun pemasaran produk kepada seluruh anggota KWT dan perlu dukungan aparat pemerintah Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
3. Kegiatan pengabdian yang dilakukan perlu untuk pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan serta dapat disinergikan sehingga dapat mencapai tujuan, melalui tahapan pengabdian tahun berikutnya.

**Ucapan terima kasih**

Terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu dalam pengabdian ini, baik secara finansial maupun non-finansial.

**REFERENSI**

1. Arifin, B. 2009. Bank Pertanian untuk Menjawab Pembiayaan Usaha Pertanian? Makalah disampaikan pada Seminar IPB-BI-Deptan “MenujuPendirian Bank Pertanian”. Bogor 11 Mei 2009.
2. Cannon, Joseph.H; Perreault, William D; McCarthy, E.Jerome. 2009. Pemasaran Dasar: Pendekatan Manajerial Global. Buku 2. Edisi 16. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
3. Daft, Richard L. 2010. Era Baru Manajemen. Buku 1. Edisi 9. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
4. Dharmmesta, Bayu Swastha. 2001. Azas-azas Marketing, Edisi Kelima, Liberty, Yogyakarta.
5. Dharmmesta, Bayu Swastha dan Handoko, T. Hani. 2000. Manajemen emasaran. Yogyakarta: BPFE
6. Firdaus, Muhammad. 2008. Manajemen Agribisnis. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
7. Kenrianto, Iwan. 2017. 3 Langkah Mudah Bagaimana Memulai Bisnis Online Pertama Anda. Jakarta; Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
8. Kotler, Philip; Keller, Kevin Lane. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid I dan II. Edisi 13.
9. Robbins, Stephen; Coulter, Mary. 2010. Manajemen. Jilid I. Edisi Kesepuluh. Jakarta; Penerbit Erlangga.
10. Sa’id, E. Gumbira: Intan, A. Harizt. 2001. Manajemen Agribisnis, PT. Ghalia Indonesia dengan MMA-IPB Bogor.
11. Yusnita, Vera. 2019. Pengembangan Pariwisata Berbasis Agrowisata Melalui Penguatan Peran Kelompok Wanita Tani (Studi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan. Volume 10 Nomor 1.
12. --------------------, Lampung Dalam Angka. BPS Provinsi Lampung.
13. --------------------, PesawaranDalam Angka, BPS KabupatenPesawaran.
14. --------------------, ProfilDesaSungai Langka, Kecamatan Gedung T2016.